

## ANALISIS NILAI AGAMA DAN MORAL PADA LAGU ANAK USIA DINI DI PAUD ILMU AMALIA YAYASAN KHAIRUNNISA PALU

**Hildawati**

UIN Datokarama Palu

Email: hildawati@uindatokarama.ac.id

**Ufiyah Ramlah**

UIN Datokarama Palu

Email: ufiyahramlah@uindatokarama.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai agama dan moral yang terkandung dalam lagu-lagu anak usia dini yang digunakan di PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu. Lagu-lagu ini digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak-anak usia dini, yang merupakan masa krusial dalam pembentukan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu yang diajarkan di PAUD Ilmi Amalia ini mengandung nilai-nilai agama seperti pengenalan rukun iman dan rukun Islam, serta nilai-nilai moral yang meliputi kesopanan, penghormatan, dan etika sosial yang penting untuk pengembangan karakter anak. Lagu-lagu ini juga memperkenalkan konsep penting seperti sentuhan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, membantu anak-anak memahami batasan sosial yang diperlukan dalam interaksi sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam proses pembelajaran sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini karena sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak tersebut.

**Kata kunci:** Nilai Agama; Nilai Moral; Lagu Anak; PAUD

**Abstract:** This study aims to analyze the religious and moral values embedded in children's songs used at PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu. These songs are employed as one of the enjoyable and effective methods for instilling religious and moral values in early childhood, a critical period for character development. This research adopts a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the songs taught at PAUD Ilmi Amalia contain religious values such as the introduction to the pillars of faith and Islam, along with moral values like politeness, respect, and essential social ethics, which are crucial for the character development of young children. Additionally, these songs introduce important concepts, such as appropriate and inappropriate touches, helping children to understand necessary social boundaries in their daily interactions. The findings show that using songs in the learning process is highly effective in instilling religious and moral values in early childhood, as it aligns with the children's cognitive, social, and emotional development stages.

**Key words:** Religious Values; Moral Value; Children's Song; Early Childhood Education

## **PENDAHULUAN**

Nilai Agama dan moral menjadi hal yang utama dan paling utama dalam pendidikan anak usia dini sebagai fondasi dasar dalam kehidupan. Maka dari itu sebelum anak menjalani kehidupan secara mandiri maka dibutuhkan bekal yang harus ditanamkan sejak dini karena jika manusia tidak memiliki moral maka sikapnya akan buruk, begitu pun jika seorang manusia tidak memiliki agama maka tujuan hidupnya tidak akan jelas.

Aspek nilai agama dan moral sangat penting dalam pembentukan karakter, karena karakter seseorang mencerminkan kepribadian. Anak-anak bagaikan selembar kertas putih yang masih bersih dan apa yang kita ajarkan bagaikan tinta hitam yang akan terpatir pada diri anak. Maka dari itu semenjak dini anak-anak perlu diajarkan hal-hal yang baik menurut agama dan moral.

Dengan diajarkan aspek nilai agama dan moral anak akan menjadi tahu apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan. Mana yang baik di hadapan Tuhan dan apa yang dilarang oleh Tuhan. Semua itu penting untuk menjadikan pribadi anak yang baik hingga ia tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Dalam proses penanaman nilai agama dan moral dibutuhkan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, tidak dengan cara memaksa dan dipaksa. Model dan strategi dalam pembelajaran anak usia dini berbeda dengan proses pembelajaran anak SD, SMP dan juga SMA dibutuhkan pembelajaran yang asik dan juga menyenangkan.

Salah satu metode yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak yaitu melalui metode bernyanyi. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan melalui kegiatan bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan

perasaannya<sup>1</sup>. Sesuai perkembangan anak-anak, diperlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang “dibungkus” dengan permainan dan suasana riang<sup>2</sup>. Bukan pendekatan pembelajaran yang penuh tugas, dengan tingkat pengetahuan, ketrampilan dan pembiasaan seperti paksaan untuk membaca, menulis, berhitung dan segala PR yang berat bagi anak-anak.

Selain dari beberapa penjelasan di atas menggunakan metode bernyanyi juga dapat memudahkan pendidikan dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak, melalui metode bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan pada peserta didik dapat distimulus secara optimal. Pendidikan dituntut harus mampu menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran di mana anak akan dapat mengonstruksi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai serta dapat merefleksikan dalam berpikir dan tindakan.

Oleh sebab itulah maka pendidikan harus memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang tepat baik dalam pemilihan model, metode, pendekatan, teknik dan taktik yang tepat. Dengan strategi yang tepat inilah maka proses pembelajaran akan berjalan secara efektif, efisien dan relevan. Relevan di sini baik dalam sisi kebutuhan belajar anak, perkembangan zaman serta sesuai dengan berbagai unsur-unsur penting lainnya. Oleh sebab itu pembelajaran anak terhadap penanaman nilai moral dan agama adalah pilihan tepat dalam mengenalkan anak tentang bermakna nilai agama dan moral dalam kehidupan. Maka dari itu metode yang tepat untuk memberikan pemahaman dan juga mengajarkan anak tentang nilai agama dan moral yaitu metode bernyanyi, karena dengan metode tersebut anak-anak akan mudah memahami dan juga

---

<sup>1</sup> Mohammad Faizuddin., Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita dan Menyanyi Secara Islami. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, 23.

<sup>2</sup> Fadlillah, Muhammad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Prenada media, 2016, 43.

mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya pendidikan moral pada anak usia dini melalui metode yang menyenangkan. Penelitian tersebut menemukan bahwa nilai agama yang diajarkan sejak usia dini berdampak pada pembentukan karakter yang kuat di kemudian hari<sup>3</sup>. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa nilai-nilai agama dan moral juga dapat disampaikan melalui media visual dan audio, seperti film dan lagu, yang meningkatkan pemahaman anak terhadap perilaku baik dan buruk<sup>4</sup>. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji muatan nilai agama dan moral pada lagu-lagu anak usia dini, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan seperti PAUD, masih terbatas.

Berdasarkan pemaparan di atas dan observasi yang dilakukan di PAUD Ilmiah Amalia Yayasan Khairunnisa Palu metode bernyanyi menjadi salah satu metode dalam proses pembelajaran namun lagu yang digunakan perlu di analisis apakah muatan pada setiap lagu yang digunakan mengandung nilai Agama dan Moral, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mendalam tentang "Analisis Nilai Agama dan Moral dalam Lagu Anak Usia Dini di PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam lagu-lagu anak yang digunakan di PAUD Ilmi Amaliyah Yayasan Khairunnisa Palu.

---

<sup>3</sup> Nur Komariyah "Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi, Purwokerto : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN Purwokerto, 13.

<sup>4</sup> Sysva Nurwita, "Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Fil Kartun Upin dan Ipin." *Jurnal Obsesi* 3, no. 2 (2019): 506-517, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah<sup>5</sup>. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali dan memahami secara mendalam makna yang terkandung dalam lirik lagu serta penerapannya dalam konteks pembelajaran anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu, yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi ini dipilih karena memiliki metode pembelajaran melalui lagu yang berfokus pada penanaman nilai agama dan moral. Subjek penelitian ini adalah guru di PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu yang menggunakan lagu-lagu dalam proses pembelajaran, serta anak-anak yang terlibat dalam kegiatan menyanyi di kelas. Selain itu dokumen-dokumen seperti lirik lagu yang digunakan di PAUD juga menjadi sumber data penting dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek<sup>6</sup>. Teknik observasi yang digunakan adalah dengan melihat langsung tentang penerapan metode bernyanyi lagu untuk menumbuhkan nilai-nilai agama dan moral pada anak. Kemudian teknik wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden<sup>7</sup>. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan sumber data yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai efektivitas

---

<sup>5</sup> Arif Rachman. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2016, 137.

<sup>6</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011, 168.

<sup>7</sup> Ibid, 173.

penanaman nilai agama dan moral anak dalam lagu di sekolah dan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang telah dipersiapkan penulis<sup>8</sup>. Terakhir dengan teknik dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen<sup>9</sup>. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan penanaman nilai-nilai kepada anak melalui metode bernyanyi.

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian *decomposition* sehingga susunan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak lebih jelas dan bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih dimengerti duduk perkaranya<sup>10</sup>. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tahap pertama reduksi data yang merupakan proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkret dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Tahap kedua penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan data yang telah terkumpul, tersusun dan direduksi dalam bentuk yang lebih sederhana. Tahap ketiga verifikasi data merupakan pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Pengecekan keabsahan data juga dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui diskusi dengan berbagai kalangan yang lebih berpengalaman dalam memahami masalah penelitian ini.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu, ditemukan bahwa lagu-lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran secara konsisten mengandung nilai-

---

<sup>8</sup> Arif Rachman. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2016. 246.

<sup>9</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 183.

<sup>10</sup> Arif Rachman. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2016. 167.

nilai agama dan moral. Lagu-lagu ini berperan penting dalam menanamkan konsep keagamaan dan perilaku moral pada anak usia dini. Nilai agama dan moral bagi anak usia dini lebih mudah diterapkan melalui lagu karena anak yang sekolah di PAUD pada umumnya senang bernyanyi dan lagu termasuk sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk anak-anak<sup>11</sup>. Tidak hanya memberikan keceriaan dan kesenangan, tetapi lagu tersebut juga memberikan pelajaran tentang nilai agama dan moral ke anak.

Beberapa lagu yang sering digunakan di PAUD ini dibagi menjadi lagu perkembangan agama anak usia dini terdiri dari lagu pembuka yaitu berdoa sebelum belajar, Rukun Iman, Rukun Islam, Lagu bulan Hijriah. Kemudian lagu moral anak usia dini terdiri dari 4 Kata Ajaib, dan Sentuhan boleh sentuhan tidak boleh. Dari lagu yang sering dinyanyikan anak pada setiap tema di atas setiap kalimatnya menggambarkan agama tentang mengenalkan kewajiban yang harus dilakukan umat Islam pada lagu Rukun Iman dan Rukun Islam. Sedangkan Moral terdapat pada lagu 4 kata ajaib yang menggambarkan kesopanan dan tata krama dengan menggunakan kata tolong, maaf, terima kasih, dan permisi. Lagu sentuhan boleh dan tidak boleh menggambarkan etika dan kesopanan.

Penelitian juga menemukan bahwa guru di PAUD ini secara aktif menggunakan lagu-lagu ini dalam setiap sesi pembelajaran, baik di dalam kelas maupun pada kegiatan luar ruang. Lagu-lagu tersebut diintegrasikan ke dalam kegiatan bermain sehingga anak-anak dapat dengan mudah menyerap nilai-nilai yang diajarkan tanpa merasa terbebani. Guru juga menjelaskan makna dari lirik lagu-lagu tersebut untuk memastikan anak-anak memahami pesan yang disampaikan<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Vidia, Ningrum. *Pengaruh Media Musik Dan Lagu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Pratama II Bandar Lampung*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

<sup>12</sup> Isnaeni, Kepala Sekolah PAUD Ilmi Amalia Khairunnisa Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, 15 Mei 2023.

Aspek aqidah dikenalkan kepada peserta didik PAUD Ilmi Amaliah melalui lagu rukun Iman. Pada lagu ini anak dikenalkan dan diajarkan tentang enam rukun iman yang harus diyakini seorang muslim. Lagu rukun iman juga bertujuan supaya anak mengetahui siapa penciptanya. Lagu nama nabi dan nama malaikat serta lagu bulan hijriah semuanya dinyanyikan anak dengan tujuan agar anak mengetahui dan mengenal Islam sejak dini<sup>13</sup>.

Aspek ibadah dikenalkan ke peserta didik melalui rukun Islam sebagai pembuktian dirinya sebagai seorang muslim. Lagu rukun Islam ini menjadi salah satu wujud dalam mengenalkan kewajiban seorang muslim yang dikemas melalui kegiatan yang disenangi oleh anak yaitu bernyanyi. Melalui lagu ini, peserta didik diajarkan tentang lima hal yang wajib dikerjakan sebagai seorang muslim. Selain lagu rukun Islam, kelima rukun Islam dijelaskan lebih lanjut dengan bantuan media visual seperti gambar dan video.

Aspek akhlak dikenalkan dan dibiasakan kepada peserta didik tentang perilaku atau sikap yang baik dan buruk, sopan dan tidak sopan, sebagaimana terlihat pada lagu Empat Kata Ajaib dan lagu Sentuhan Boleh dan Sentuhan Tidak Boleh. Pada lagu Empat kata ajaib peserta didik diajarkan untuk terbiasa mengucapkan kata “tolong” jika membutuhkan sesuatu, mengucapkan kata “maaf” jika berbuat salah, mengucapkan “terima kasih” jika diberi hadiah/sesuatu dan mengucapkan “permisi” jika minta izin. Sedangkan pada lagu Sentuhan boleh sentuhan tidak boleh mengajarkan kepada peserta didik untuk menjaga dirinya sejak dini bahwa ada bagian tertentu dari anggota tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain orang tua dan saudaranya dan mengambil tindakan atau

---

<sup>13</sup> Nurul Indah Khairunnisa, Guru PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu, “wawancara”, ruang guru/kantor 2 Oktober 2023.



menghindar jika ada orang lain yang ingin menyentuh di bagian tertentu dari anggota tubuhnya.

Penggunaan lagu sebagai media untuk menanamkan nilai agama dan moral di PAUD Ilmi Amalia terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar agama dan etika sosial. Lagu ini membantu guru dan peserta didik dalam mengajarkan agama dan moral sesuai dengan capaian perkembangan anak usia dini yaitu anak mulai memahami perilaku baik dan buruk, benar dan salah, sopan dan tidak sopan. Guru dapat mengawasi dan melihat perilaku anak di sekolah sehingga memastikan bahwa anak-anak tidak hanya menghafalkan lagu tersebut namun juga menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Sebagian besar peserta didik menunjukkan hasil berkembang sangat baik dan dinilai dari pembiasaan yang diberikan kepada peserta didik melalui lagu.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pemahaman anak terhadap nilai-nilai agama dan moral yang disampaikan melalui lagu bersifat dasar dan memerlukan dukungan dari guru serta orang tua. Meskipun anak-anak dapat menghafal lirik lagu dengan cepat, pemahaman mereka tentang makna yang lebih dalam dari nilai-nilai tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan penjelasan tambahan serta bagi orang tua untuk mendukung pemahaman anak di rumah.

Secara keseluruhan, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di PAUD Ilmi Amalia terbukti efektif dalam membantu anak-anak menghafal nilai-nilai agama dan moral. Lagu-lagu ini memudahkan anak-anak untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan. Penggunaan media lagu yang rutin dalam pembelajaran agama dan moral di PAUD ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak-anak, khususnya dalam mengenalkan ajaran agama Islam dan etika dasar dalam berinteraksi dengan orang lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya maka beberapa kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut: Penerapan nilai agama dan moral pada lagu anak usia dini di PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa palu terdapat beberapa lagu yang rutin dinyanyikan sebelum dan pada saat proses pembelajaran yang berkaitan dengan Agama dan Moral anak. Pertama lagu pembuka, (berdoa sebelum dan sesudah belajar) yang berkaitan dengan nilai Agama. Kedua lagu pada saat pembelajaran, yang berkaitan dengan nilai Agama dan Moral (Rukun Iman, Rukun Islam, empat kata ajaib dan sentuhan boleh dan tidak boleh). Muatan Nilai Agama dan Moral pada Lagu Anak di PAUD Ilmi Amalia Yayasan Khairunnisa Palu terdapat tiga aspek perkembangan yang berkaitan dengan nilai Agama dan moral anak. Yang pertama Aspek Aqidah pada lagu anak dengan tema lagu: Rukun Iman, Kedua, Aspek Ibadah pada lagu anak dengan tema: Rukun Islam dan ketiga Aspek Akhlak (moral) pada lagu anak tema: Empat kata ajaib, sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizuddin, Mohammad. *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fadillah, Muhammad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Fathurahman, Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka, 2011.
- Komariyah, Nur. *Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten*

*Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto, 2014.

Nurwita, Syisva, "Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Fil Kartun Upin dan Ipin." *Jurnal Obsesi* 3, no. 2 (2019): 506-517, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>.

Rachman, Arif, E. Yochanan, Samanlangi, Andi Ilham, dan Purnomo, Hery. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Vidia, Ningrum. *Pengaruh Media Musik Dan Lagu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Pratama II Bandar Lampung*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.